

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Novel Corona Virus disease* (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh SARS COV-2. Pada tanggal 11 Maret 2020 oleh WHO ditetapkan sebagai darurat Kesehatan Internasional, hingga kini peningkatan kasus baru semakin bertambah sejak pertama kali Covid ditemukan di Wuhan.<sup>(1)</sup>

Hingga saat ini belum ditemukan pengobatan spesifik untuk mengatasi Virus Corona, hal ini disebabkan kemampuan mutasi virus yang berubah-ubah dan penyebaran dari Virus Corona yang cepat. Oleh karena itu, salah satu upaya pencegahan dan pemeliharaan kesehatan yang dianjurkan oleh *World Health Organization* (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah penggunaan terapi herbal.<sup>(2) (3)</sup>

Sesuai dengan keputusan *World Health Organization* (WHO) yang mendorong inovasi di setiap negara terhadap penggunaan obat tradisional, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menjelaskan bahwa beberapa tanaman seperti jahe, kunyit, temulawak, meniran, sambiloto, dan daun jambu biji, dapat digunakan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan bermanfaat sebagai antioksidan jika dikonsumsi dalam jangka waktu lama.<sup>(4)</sup>

Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan 30,4% rumah tangga di Indonesia telah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional sebagai salah satu terapi pilihan dalam mengatasi berbagai penyakit. Pada tahun 2018, prevalensi penggunaan obat tradisional sebesar 31,4% dengan 24,6% yang mengkonsumsi tanaman obat keluarga.<sup>(5) (6)</sup>

Menurut Riset Tanaman Obat dan Jamu (Ristoja) tahun 2015 jumlah tanaman obat yang berhasil diidentifikasi di Indonesia sebanyak

1.559 tanaman, yang terdiri dari 156 spesies, ini menunjukkan bahwa penggunaan obat tradisional sudah dilakukan jauh sebelum ada pelayanan kesehatan formal sebagai pengobatan komplementer, namun banyak pulau dan suku memungkinkan terjadinya perbedaan dalam pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional. Hal ini karena perbedaan pengalaman empiris dan kebudayaan yang khas setiap suku.<sup>(7)</sup>

Papua merupakan salah satu daerah di Indonesia dengan tingkat pemanfaatan obat herbal yang relatif tinggi hal ini dikarenakan rendahnya fasilitas kesehatan di daerah tersebut, sehingga masyarakat cenderung menggunakan pengobatan herbal dengan berbagai cara pengolahannya. Penggunaan terapi herbal di Papua memanfaatkan 650 jenis tumbuhan dengan lebih dari 134 spesies, sebagai salah satu contoh adalah penggunaan sarang semut di daerah Merauke.<sup>(8)(9)</sup>

Selama pandemi Covid-19 penggunaan tanaman herbal makin meningkat karena dianggap sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh selama belum ditemukannya pengobatan yang spesifik untuk mengatasi Virus Corona. Untuk menggunakan tanaman herbal tersebut, diperlukan pengetahuan yang baik tentang tanaman yang akan dikonsumsi serta manfaatnya, karena pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan obat herbal, selain itu faktor lain yang turut mempengaruhi yakni sikap, tradisi dan kepercayaan serta ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan.<sup>(7)</sup>

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengobatan herbal selama pandemi Covid-19 di kampung Wasur Merauke, dikarenakan masyarakat yang tinggal di daerah Wasur rutin mengonsumsi pengobatan herbal dibandingkan dengan pengobatan konvensional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pola penggunaan tanaman herbal selama pandemi Covid-19 di kalangan masyarakat kampung Wasur selama pandemi Covid-19
2. Bagaimana pengetahuan masyarakat kampung kampung Wasur terhadap penggunaan herbal selama pandemi Covid-19
3. Bagaimana sikap masyarakat kampung Wasur terhadap penggunaan herbal selama pandemi Covid-19.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan herbal di kampung Wasur di RT. 002/RW. 01 Kabupaten Merauke selama pandemi Covid-19.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi demografi (Usia, Jenis kelamin dan Pendidikan) masyarakat RT 001/RW 002 kampung Wasur Kabupaten Merauke
2. Untuk mengetahui gambaran pola penggunaan pengobatan herbal selama pandemi Covid-19 di kalangan masyarakat yang tinggal di kampung Wasur kabupaten Merauke.
3. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat di daerah Wasur kabupaten Merauke terhadap penggunaan herbal selama pandemi Covid-19
4. Untuk mengetahui gambaran sikap masyarakat di daerah Wasur kabupaten Merauke terhadap penggunaan herbal selama pandemi Covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan pengobatan herbal.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti**

1. Sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran di Universitas Kristen Indonesia
2. Sebagai modal untuk penelitian-penelitian selanjutnya
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman, mengenai manfaat obat herbal selama pandemi Covid-19.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

1. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat setempat agar dapat mengoptimalkan penggunaan tanaman obat yang ada disekitar tempat tinggal.
2. Untuk membantu Pemerintah daerah memberikan edukasi tentang pemanfaatan pengobatan herbal secara mandiri.